

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Pendekatan saintifik (X_1), Konsep diri (X_2), variabel kemampuan berfikir kritis (Y_1) dan variabel pembentukan karakter siswa (Y_2). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik

Data tentang pendekatan saintifik di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket pendekatan saintifik disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pendekatan saintifik

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	86	B
2	Agnes Puspa Wardani	84	B
3	Ahmad robert s. M.	71	C
4	Ahmad Roy Mustofa	68	C
5	Aliq Muhsinatul Li'aili	96	SB
6	Angga Amir Sugriwa	81	B
7	Arvian Bagus Setyawan	69	C
8	Ayu Navila Choirudin	83	B
9	Bagus Aditya Nugroho	87	B
10	Dyah Ayu Pitaloka	88	B
11	Ely Ratnasari	81	B
12	Eriska Oktavia Kurnia	75	C
13	Ahmad Habib Asy'ari	77	C
14	Ahmad Nurroini	68	C
15	Ahmad Rizal Rifa'i	100	SB
16	Aina Nur Rofiqoh	89	B
17	Annisa Hajar N.	89	B
18	Dhiba Nur Muziyaroh	77	C
19	Dian Nur Laili	84	B
20	Dody Irawan	83	B
21	Era Claudia	69	C
22	Finma Sefti Nur Agustin	77	C
23	Hani Linziani	86	B
24	Ikke Herliya Ayu P.	75	C
25	Adi Ratnawati	90	B
26	Adista wahyu f.	89	B
27	Agustina z.	89	B
28	Alex Yudhi Prayogo	89	B
29	Alfin Ega Ifana	89	B
30	Andik Priono	88	B
31	Boby Joko Winarno	75	C
32	Candra rahmadea s.	78	C
33	Dheanira rizki d.	68	C
34	Eka Wahyu Romadhani	78	C
35	Ela Rahmawati	85	B
36	Erni Prastika	77	C

dilanjutkan pada tabel...

lanjutan tabel...

1	2	3	4
37	Dwi Wahyu Ningsih	80	B
38	Maskur Affandi	95	SB
39	Mira Santika	84	B
40	Moh Saiful Abdur R.	85	B
41	Muhamad Aris Zaki F.	79	C
42	Muhammad Budy S.	97	SB
43	Muhammad Shofi 'Aqil	80	B
44	Muhammad Yua W. P.	71	C
45	Mury Agung Prasetya	85	B
46	Niko Afinas	85	B
47	Rizqi Amin Romadhon	76	C
48	Rizzikka Helta Vandela	68	C
49	Shela Novi Arni	77	C
50	Maskur Affandi	98	SB
51	Mira Santika	86	B
52	Andika Yudi Eka P.	84	B
53	Dewi Wulansari	71	C
54	Jamaludin Lutfi	68	C
55	Joko Arda	96	SB
56	Melinda Tri Utami	85	B
57	Naslin Nadia Agustina	75	C
58	Sevia Fernanda	77	C
59	Sifa Nabila	77	C
60	Vanes Seva Thomas	94	SB
61	Adisa Hayu Prasania	83	B
62	Alvano Nizar Umami	78	C
63	Andres Septiawan	73	C
64	Ayuk Puput Wilujeng	80	B
65	Layli Rahmawati	90	SB
66	Dicky Pangestu	83	B
67	Helmi Jantiko	80	B
68	Novitasari	82	B
69	Tundra Hardika	75	C
70	Maria Rike Dwi Anas	98	SB
71	Nanda Novitasari	87	B
72	Rahma Mardianti	84	B
73	Risky Adi Saputra	72	C
74	Umi Sholikhah	77	C

lanjutan tabel...

dilanjutkan pada tabel...

1	2	3	4
75	Ahmad Eko Febrianto	85	B
76	Andrea Firmansyah	71	C
77	Faizal Arif Ridwan	82	B
78	Galih Septiawan	91	SB
79	Candra Rudianto	82	B
80	Dodik Riyadi	88	B
81	Karisma	87	B
82	Marisa Dwi Wulandari	84	B
83	Puput Mitayani	84	B
84	Dina Christina	78	C
85	Fitria Restiani	85	B
86	Nofia Okfitasari	77	C
87	Risky Janu Pradana	78	C
88	Vike Triana	70	C
89	Viya Ananda Nur Sakdiyah	86	B

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2019

Data pendekatan saintifik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 68 dan skor total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 89$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,949$$

$$= 1 + 2.592$$

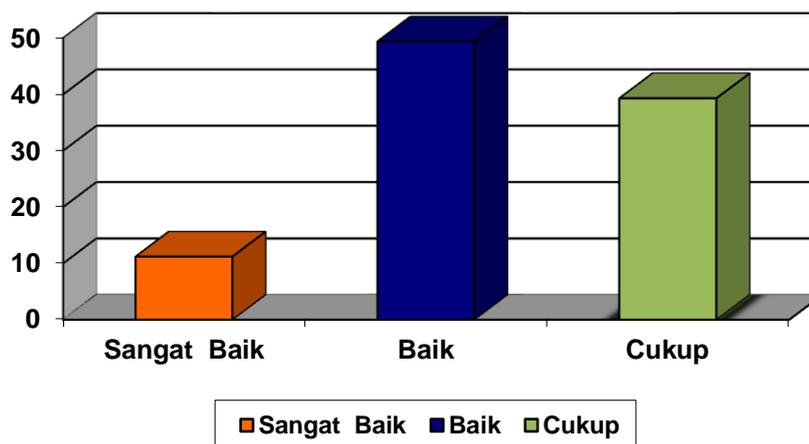
$$= 3.5$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 100-68 :
 $3 = 10.66$ dibulatkan menjadi 11. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel pendekatan santifik (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendekatan saintifik

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	91-100	10	11.2%
2.	Baik	80-90	44	49.4%
3.	Cukup	68-79	35	39.3%
Total			89	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019



Grafik 4.1 Grafik Frekuensi Pendekatan saintifik

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan pendekatan saintifik dapat diperoleh 10 responden atau 11.2 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 44 responden atau 49.4% responden memperoleh kriteria dengan baik serta 35 responden atau 39.3% responden memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendekatan saintifik di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung memperoleh kriteria baik.

2. Konsep diri

Data tentang Konsep diri di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 18 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket konsep diri disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Konsep diri

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	75.00	B
2	Agnes Puspa Wardani	68.00	B
3	Ahmad robert s. M.	65.00	C
4	Ahmad Roy Mustofa	62.00	C
5	Aliq Muhsinatul Li'aili	90.00	SB
6	Angga Amir Sugriwa	79.00	B
7	Arvian Bagus Setyawan	55.00	C
8	Ayu Navila Choirudin	80.00	SB
9	Bagus Aditya Nugroho	83.00	SB
10	Dyah Ayu Pitaloka	83.00	SB
11	Ely Ratnasari	78.00	B
12	Eriska Oktavia Kurnia	68.00	B
13	Ahmad Habib Asy'ari	66.00	C
14	Ahmad Nurroini	61.00	C
15	Ahmad Rizal Rifa'i	88.00	SB
16	Aina Nur Rofiqoh	81.00	SB
17	Annisa Hajar N.	81.00	SB
18	Dhiba Nur Muziyaroh	78.00	B
19	Dian Nur Laili	83.00	SB
20	Dody Irawan	81.00	SB
21	Era Claudia	80.00	SB
22	Finma Sefti Nur Agustin	71.00	B
23	Hani Linziani	68.00	B
24	Ikke Herliya Ayu P.	66.00	C
25	Adi Ratnawati	81.00	SB
26	Adista wahyu f.	77.00	B
27	Agustina z.	74.00	B
28	Alex Yudhi Prayogo	84.00	SB

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
29	Alfin Ega Ifana	82.00	SB
30	Andik Priono	82.00	SB
31	Boby Joko Winarno	62.00	C
32	Candra rahmadea s.	73.00	B
33	Dheanira rizki d.	60.00	C
34	Eka Wahyu Romadhani	76.00	B
35	Ela Rahmawati	78.00	B
36	Erni Prastika	62.00	C
37	Dwi Wahyu Ningsih	74.00	B
38	Maskur Affandi	89.00	SB
39	Mira Santika	74.00	B
40	Moh Saiful Abdur R.	83.00	SB
41	Muhamad Aris Zaki F.	70.00	B
42	Muhammad Budy S.	89.00	SB
43	Muhammad Shofi 'Aqil	69.00	B
44	Muhammad Yua W. P.	62.00	C
45	Mury Agung Prasetya	76.00	B
46	Niko Afinas	78.00	B
47	Rizqi Amin Romadhon	62.00	C
48	Rizzikka Helta Vandela	59.00	C
49	Shela Novi Arni	68.00	B
50	Maskur Affandi	89.00	B
51	Mira Santika	76.00	B
52	Andika Yudi Eka P.	78.00	B
53	Dewi Wulansari	62.00	C
54	Jamaludin Lutfi	62.00	C
55	Joko Arda	86.00	SB
56	Melinda Tri Utami	76.00	B
57	Naslin Nadia Agustina	78.00	B
58	Sevia Fernanda	62.00	C
59	Sifa Nabila	62.00	C
60	Vanes Seva Thomas	86.00	SB
61	Adisa Hayu Prasania	72.00	B
62	Alvano Nizar Umami	72.00	B
63	Andres Septiawan	63.00	C
64	Ayuk Puput Wilujeng	74.00	B
65	Layli Rahmawati	80.00	SB
66	Dicky Pangestu	70.00	B

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
67	Helmi Jantiko	69.00	B
68	Novitasari	69.00	B
69	Tundra Hardika	60.00	C
70	Maria Rike Dwi Anas	90.00	SB
71	Nanda Novitasari	76.00	B
72	Rahma Mardianti	78.00	B
73	Risky Adi Saputra	62.00	C
74	Umi Sholikhah	71.00	B
75	Ahmad Eko Febrianto	73.00	B
76	Andrea Firmansyah	58.00	C
77	Faizal Arif Ridwan	72.00	B
78	Galih Septiawan	78.00	B
79	Candra Rudianto	68.00	B
80	Dodik Riyadi	80.00	SB
81	Karisma	76.00	B
82	Marisa Dwi Wulandari	78.00	B
83	Puput Mitayani	76.00	B
84	Dina Christina	76.00	B
85	Fitria Restiani	78.00	B
86	Nofia Okfitasari	62.00	C
87	Risky Janu Pradana	73.00	B
88	Vike Triana	60.00	C
89	Viya Ananda Nur Sakdiyah	76.00	B

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2019

Data Konsep diri yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 55 dan skor total maksimumnya adalah 90. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 89$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,949$$

$$= 1 + 2.592$$

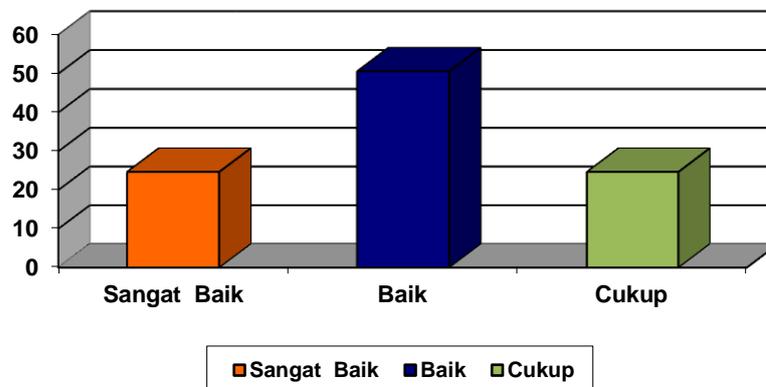
= 3.5

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $90-55:3=11.66$ dibulatkan menjadi 12. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Konsep diri (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Konsep diri

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	80-90	22	24.7%
2.	Baik	68-79	45	50.6%
3.	Cukup	55-67	22	24.7%
Total			89	100%

Sumber Data: Tabel 4.3



Grafik 4.2 Grafik Frekuensi Konsep diri

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Konsep diri dapat diperoleh 22 responden atau 24.7% memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 45 responden atau 50.6% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 22 responden atau 24.7% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan Konsep diri di SMPN se Kecamatan Pagerwojo

Kabupaten Tulungagung memperoleh kriteria baik.

3. Kemampuan berfikir kritis

Data tentang kemampuan berfikir kritis di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 18 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kemampuan berfikir kritis disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Angket kemampuan berfikir kritis

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	67.00	B
2	Agnes Puspa Wardani	65.00	C
3	Ahmad robert s. M.	72.00	B
4	Ahmad Roy Mustofa	66.00	C
5	Aliq Muhsinatul Li'aali	89.00	B
6	Angga Amir Sugriwa	79.00	SB
7	Arvian Bagus Setyawan	73.00	B
8	Ayu Navila Choirudin	69.00	B
9	Bagus Aditya Nugroho	64.00	C
10	Dyah Ayu Pitaloka	63.00	C
11	Ely Ratnasari	86.00	SB
12	Eriska Oktavia Kurnia	78.00	B
13	Ahmad Habib Asy'ari	54.00	C
14	Ahmad Nurroini	80.00	SB
15	Ahmad Rizal Rifa'i	82.00	SB
16	Aina Nur Rofiqoh	79.00	SB
17	Annisa Hajar N.	82.00	SB
18	Dhiba Nur Muziyaroh	69.00	B
19	Dian Nur Laili	66.00	C
20	Dody Irawan	64.00	C
21	Era Claudia	83.00	SB
22	Finma Sefti Nur Agustin	80.00	SB
23	Hani Linziani	77.00	B
24	Ikke Herliya Ayu P.	75.00	B
25	Adi Ratnawati	86.00	SB

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
26	Adista wahyu f.	80.00	SB
27	Agustina z.	82.00	SB
28	Alex Yudhi Prayogo	71.00	B
29	Alfin Ega Ifana	69.00	B
30	Andik Priono	68.00	B
31	Boby Joko Winarno	75.00	B
32	Candra rahmadea s.	75.00	B
33	Dheanira rizki d.	68.00	B
34	Eka Wahyu Romadhani	77.00	B
35	Ela Rahmawati	77.00	B
36	Erni Prastika	82.00	SB
37	Dwi Wahyu Ningsih	71.00	B
38	Maskur Affandi	69.00	B
39	Mira Santika	76.00	B
40	Moh Saiful Abdur R.	64.00	C
41	Muhamad Aris Zaki F.	72.00	B
42	Muhammad Budy S.	83.00	SB
43	Muhammad Shofi 'Aqil	76.00	B
44	Muhammad Yua W. P.	68.00	B
45	Mury Agung Prasetya	58.00	C
46	Niko Afinas	64.00	C
47	Rizqi Amin Romadhon	74.00	B
48	Rizzikka Helta Vandela	55.00	C
49	Shela Novi Arni	64.00	C
50	Maskur Affandi	85.00	C
51	Mira Santika	67.00	B
52	Andika Yudi Eka P.	65.00	C
53	Dewi Wulansari	72.00	B
54	Jamaludin Lutfi	66.00	C
55	Joko Arda	89.00	SB
56	Melinda Tri Utami	79.00	SB
57	Naslin Nadia Agustina	60.00	C
58	Sevia Fernanda	82.00	SB
59	Sifa Nabila	78.00	B
60	Vanes Seva Thomas	73.00	B
61	Adisa Hayu Prasania	78.00	B
62	Alvano Nizar Umami	67.00	B
63	Andres Septiawan	66.00	C

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
64	Ayuk Puput Wilujeng	62.00	C
65	Layli Rahmawati	90.00	SB
66	Dicky Pangestu	85.00	SB
67	Helmi Jantiko	85.00	SB
68	Novitasari	84.00	SB
69	Tundra Hardika	83.00	SB
70	Maria Rike Dwi Anas	78.00	B
71	Nanda Novitasari	78.00	B
72	Rahma Mardianti	67.00	B
73	Risky Adi Saputra	66.00	C
74	Umi Sholikhah	62.00	C
75	Ahmad Eko Febrianto	82.00	SB
76	Andrea Firmansyah	79.00	SB
77	Faizal Arif Ridwan	76.00	B
78	Galih Septiawan	85.00	SB
79	Candra Rudianto	82.00	SB
80	Dodik Riyadi	80.00	SB
81	Karisma	77.00	B
82	Marisa Dwi Wulandari	71.00	B
83	Puput Mitayani	67.00	B
84	Dina Christina	55.00	C
85	Fitria Restiani	68.00	B
86	Nofia Okfitasari	86.00	SB
87	Risky Janu Pradana	71.00	B
88	Vike Triana	69.00	B
89	Viya Ananda Nur Sakdiyah	76.00	B

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2019

Data kemampuan berfikir kritis yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 54 dan skor total maksimumnya adalah 90. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 89$$

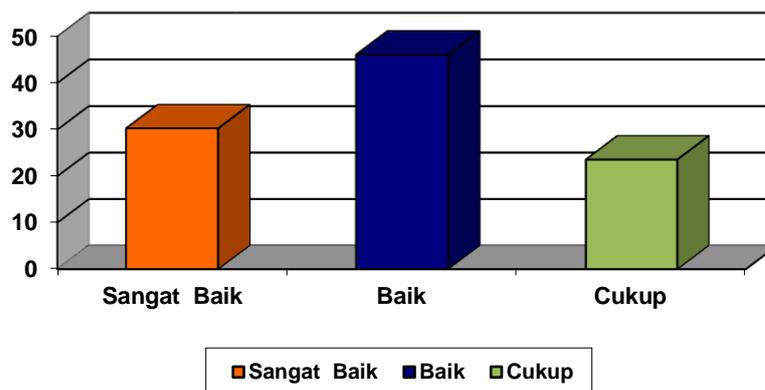
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 1,33 \cdot 1,949 \\
 &= 1 + 2.592 \\
 &= 3.5
 \end{aligned}$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $90-54:3=12$. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan berfikir kritis sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi kemampuan berfikir kritis

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	79-90	27	30.3%
2.	Baik	67-78	41	46.1%
3.	Cukup	54-66	21	23.6%
Total			89	100%

Sumber Data: Tabel 4.3



Grafik 4.3 Grafik Frekuensi kemampuan berfikir kritis

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kemampuan berfikir kritis dapat diperoleh 27 responden atau 30.3% memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 41 responden atau 46.1% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 21 responden atau 23.6%

memperoleh kriteria dengan baik. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kemampuan berfikir kritis di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung memperoleh kriteria baik.

4. Pembentukan karakter siswa

Data tentang pembentukan karakter siswa di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket pembentukan karakter siswa disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Angket pembentukan karakter siswa

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	72.00	C
2	Agnes Puspa Wardani	71.00	C
3	Ahmad robert s. M.	86.00	B
4	Ahmad Roy Mustofa	80.00	B
5	Aliq Muhsinatul Li'aali	98.00	S
6	Angga Amir Sugriwa	87.00	S
7	Arvian Bagus Setyawan	71.00	C
8	Ayu Navila Choirudin	87.00	S
9	Bagus Aditya Nugroho	83.00	B
10	Dyah Ayu Pitaloka	77.00	B
11	Ely Ratnasari	92.00	S
12	Eriska Oktavia Kurnia	79.00	B
13	Ahmad Habib Asy'ari	70.00	C
14	Ahmad Nurroini	75.00	B
15	Ahmad Rizal Rifa'i	95.00	S
16	Aina Nur Rofiqoh	92.00	S
17	Annisa Hajar N.	91.00	S
18	Dhiba Nur Muziyaroh	90.00	S
19	Dian Nur Laili	88.00	S
20	Dody Irawan	83.00	B

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
21	Era Claudia	90.00	S
22	Finma Sefti Nur Agustin	78.00	B
23	Hani Linziani	74.00	B
24	Ikke Herliya Ayu P.	71.00	C
25	Adi Ratnawati	91.00	S
26	Adista wahyu f.	87.00	S
27	Agustina z.	81.00	B
28	Alex Yudhi Prayogo	92.00	S
29	Alfin Ega Ifana	89.00	S
30	Andik Priono	87.00	S
31	Boby Joko Winarno	87.00	S
32	Candra rahmadea s.	80.00	B
33	Dheanira rizki d.	73.00	C
34	Eka Wahyu Romadhani	70.00	C
35	Ela Rahmawati	80.00	B
36	Erni Prastika	93.00	S
37	Dwi Wahyu Ningsih	78.00	B
38	Maskur Affandi	80.00	B
39	Mira Santika	90.00	S
40	Moh Saiful Abdur R.	78.00	B
41	Muhamad Aris Zaki F.	84.00	B
42	Muhammad Budy S.	88.00	S
43	Muhammad Shofi 'Aqil	83.00	B
44	Muhammad Yua W. P.	79.00	B
45	Mury Agung Prasetya	70.00	C
46	Niko Afinas	71.00	C
47	Rizqi Amin Romadhon	79.00	B
48	Rizzikka Helta Vandela	70.00	C
49	Shela Novi Arni	76.00	B
50	Maskur Affandi	92.00	S
51	Mira Santika	72.00	C
52	Andika Yudi Eka P.	71.00	C
53	Dewi Wulansari	86.00	B
54	Jamaludin Lutfi	80.00	B
55	Joko Arda	98.00	S
56	Melinda Tri Utami	87.00	S
57	Naslin Nadia Agustina	73.00	C
58	Sevia Fernanda	89.00	S

Lanjutan tabel ...

1	2	3	4
59	Sifa Nabila	87.00	S
60	Vanes Seva Thomas	79.00	B
61	Adisa Hayu Prasania	90.00	S
62	Alvano Nizar Umami	74.00	B
63	Andres Septiawan	72.00	C
64	Ayuk Puput Wilujeng	70.00	C
65	Layli Rahmawati	100.00	S
66	Dicky Pangestu	96.00	S
67	Helmi Jantiko	94.00	S
68	Novitasari	95.00	S
69	Tundra Hardika	94.00	S
70	Maria Rike Dwi Anas	88.00	S
71	Nanda Novitasari	90.00	S
72	Rahma Mardianti	74.00	B
73	Risky Adi Saputra	72.00	B
74	Umi Sholikhah	70.00	C
75	Ahmad Eko Febrianto	86.00	B
76	Andrea Firmansyah	84.00	B
77	Faizal Arif Ridwan	78.00	B
78	Galih Septiawan	97.00	S
79	Candra Rudianto	92.00	S
80	Dodik Riyadi	92.00	S
81	Karisma	87.00	S
82	Marisa Dwi Wulandari	81.00	B
83	Puput Mitayani	75.00	B
84	Dina Christina	67.00	C
85	Fitria Restiani	79.00	B
86	Nofia Okfitasari	93.00	S
87	Risky Janu Pradana	78.00	B
88	Vike Triana	80.00	B
89	Viya Ananda Nur Sakdiyah	90.00	S

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2019

Data Konsep diri yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah

60 dan skor total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 89$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,949$$

$$= 1 + 2.592$$

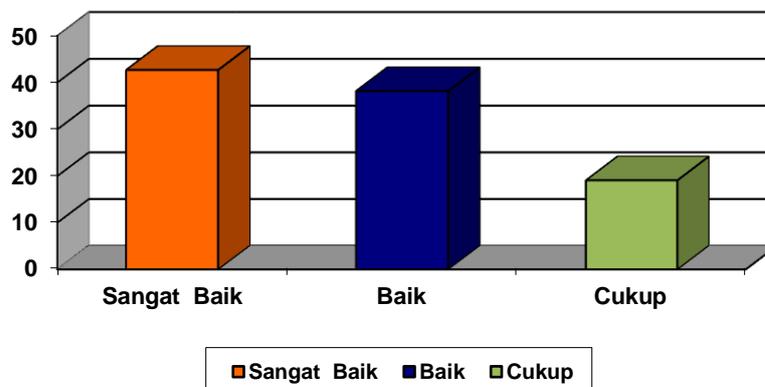
$$= 3.5$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $100-60:3=13$. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel pembentukan karakter siswa (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi pembentukan karakter siswa

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	87-100	38	42.7%
2.	Baik	74-86	34	38.2%
3.	Cukup	60-73	17	19.1%
Total			89	100%

Sumber Data: Tabel 4.3



Grafik 4.4 Grafik Frekuensi Pembentukan Karakter Siswa

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Konsep diri dapat diperoleh 38 responden atau 42.7 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 34 responden atau 38.2% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 17 responden atau 19.1% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan Konsep diri di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung memperoleh kriteria sangat baik.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri, kemampuan berfikir kritis, dan pembentukan karakter siswa SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi berganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.00. Sedangkan hasil uji validitas dapat disajikan dalam Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji validitas kuesioner

Item	r _{hitung}				r _{tabel}	Keterangan
	X ₁	X ₂	Y ₁	Y ₂		
1.	0,409	0,744	0,425	0,722	0,3	Valid
2.	0,535	0,746	0,567	0,729	0,3	Valid
3.	0,224	0,600	0,237	0,583	0,3	Valid
4.	0,493	0,760	0,529	0,759	0,3	Valid
5.	0,623	0,826	0,652	0,827	0,3	Valid
6.	0,567	0,608	0,571	0,610	0,3	Valid
7.	0,512	0,608	0,513	0,610	0,3	Valid
8.	0,546	0,490	0,559	0,479	0,3	Valid
9.	0,605	0,493	0,623	0,470	0,3	Valid
10.	0,667	0,457	0,627	0,438	0,3	Valid
11.	0,541	0,479	0,501	0,467	0,3	Valid
12.	0,615	0,561	0,634	0,542	0,3	Valid
13.	0,615	0,635	0,634	0,617	0,3	Valid
14.	0,609	0,601	0,619	0,584	0,3	Valid
15.	0,752	0,608	0,714	0,610	0,3	Valid
16.	0,658	0,263	0,618	0,312	0,3	Valid
17.	0,641	0,512	0,633	0,554	0,3	Valid
18.	0,459	0,408	0,439	0,420	0,3	Valid
19.	0,765	-		0,448	0,3	Valid
20.	0,657	-		0,610	0,3	Valid

Sumber : data primer diolah (2018)

Merujuk pada table 4.1. di atas, dapat diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel pendekatan saintifik (X₁), Konsep diri (X₂), variabel kemampuan berfikir kritis (Y₁) dan variabel pembentukan karakter siswa (Y₂) dalam kuesioner memiliki koefisien korelasi masing-masing lebih besar dari > 0,3, kecuali (X₁ pernyataan 3, X₂ pernyataan 16 dan Y₁ pernyataan 3, pernyataan yang tidak valid diperbaharui kata-katanya) berarti selanjutnya pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, variabel dinyatakan

variabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pendekatan saintifik (X ₁)	0,891	0,60	Reliabel
Konsep diri (X ₂)	0,875	0,60	Reliabel
Kemampuan berfikir kritis (Y ₁)	0,870	0,60	Reliabel
Pembentukan karakter siswa (Y₂)	0,882	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X₁, X₂ dan Y₁ Y₂ > 0,60 sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data pada Lampiran, diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) dari uji Kolmogrof-Smirnov terhadap nilai standar residual hasil persamaan resgresi sebesar 0,200 lebih besar dari nilai α sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual

terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal atau data berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.09975799
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.073
	Negative	-.045
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas (X1, X2 dan Y1, Y2) dimana akan di ukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.

Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.933	6.698			
Pendekatan Saintifik	.389	.144	.358	.243	4.120
Konsep Diri	-.393	.124	-.402	.266	3.761
Kemampuan Berfikir Kritis	.735	.071	.742	.826	1.211

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

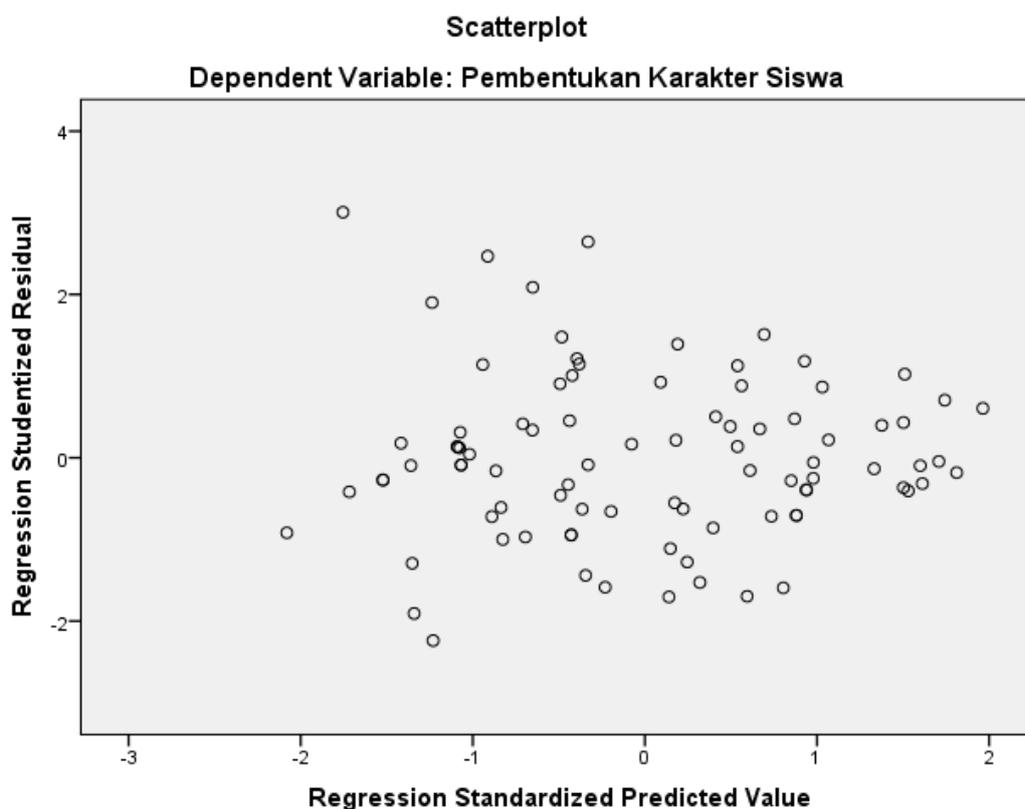
Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan bantuan komputer yang dapat dilihat pada Lampiran nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini gambar Heteroskedastisitas yaitu:

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas



3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan 1

1) Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.546	8.738		4.984	.000
	PENDEKATAN SAINTIFIK	.860	.204	.791	4.215	.000
	KONSEP DIRI	.547	.184	.560	2.981	.004

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di dapat pada tabel

4.13 maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_1 = 43.546 + 0.860X_1 + 0.547X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 43.546 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada niali 43.546, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.
- b) Koefisien regresi pendekatan saintifik (X1) sebesar 0.860 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel pendekatan saintifik (X1) berubah sebesar satu satuan maka variabel kemampuan berfikir kritis (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0.860 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c) Koefisien regresi konsep diri (X2) sebesar 0,547 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel konsep diri (X2) berubah sebesar satu

satuan maka variabel kemampuan berfikir kritis (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,547 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

2) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari pendekatan saintifik (X1), konsep diri (X2) dan variabel dependen kemampuan berfikir kritis (Y1), sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan tampak tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14

Output Analisis Regresi SPSS 22.0 for Windows

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.164	7.74560

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, PENDEKATAN SAINTIFIK

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai R sebesar 0,427 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari pendekatan saintifik (X₁), konsep diri (X₂) dengan variabel dependen kemampuan berfikir kritis (Y1) mempunyai hubungan sedang. Nilai *R Square* menunjukkan 0,183, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari pendekatan

saintifik (X_1), konsep diri (X_2) dengan variabel dependen kemampuan berfikir kritis (Y_1) adalah 18.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Persamaan 2

1) Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.739	8.869		5.157	.000
	PENDEKATAN SAINTIFIK	.641	.207	.584	3.096	.003
	KONSEP DIRI	.209	.186	.212	1.124	.264

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di dapat pada tabel

4.15 maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 45.739 + 0.641X_1 + 0.209X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 45.739 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada niali 45.739, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.

- b) Koefisien regresi pendekatan saintifik (X1) sebesar 0.641 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel pendekatan saintifik (X1) berubah sebesar satu satuan maka variabel pembentukan karakter siswa (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0.641 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c) Koefisien regresi konsep diri (X2) sebesar 0,209 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel konsep diri (X2) berubah sebesar satu satuan maka variabel pembentukan karakter siswa (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,209 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

2) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari pendekatan saintifik (X1), konsep diri (X2) dan variabel dependen pembentukan karakter siswa (Y2), sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan tampak tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Analisis Regresi *SPSS 22.0 for Windows*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.174	.155	7.86185

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, PENDEKATAN SAINTIFIK
Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan nilai R sebesar 0,418

yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang

terdiri dari pendekatan saintifik (X_1), konsep diri (X_2) dengan variabel dependen pembentukan karakter siswa (Y_2) mempunyai hubungan sedang. Nilai *R Square* menunjukkan 0,174, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari pendekatan saintifik (X_1), konsep diri (X_2) dengan variabel dependen prestasi belajar (Y_2) adalah 17.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji Pengaruh Pendekatan saintifik dan Konsep diri Terhadap Kemampuan berfikir kritis dan Pembentukan karakter siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 93, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 89 - 2 - 1 = 86$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.663. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Coefficients (a)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.840	9.090		5.043	.000
PENDEKATAN SAINTIFIK	.340	.111	.313	3.076	.003

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Dari hasil pada Tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.076$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.122 > 1,663$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendekatan saintifik adalah 0.003 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

- b. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap pembentukan karakter siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Coefficients (a)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.617	8.848		5.269	.000
	PENDEKATAN SAINTIFIK	.442	.108	.403	4.106	.000

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Dari hasil pada Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.106$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.106 > 1,663$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendekatan saintifik adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

c. pengaruh konsep diri terhadap kemampuan berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19 Coefficients (a)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.291	7.703		8.476	.000
	KONSEP DIRI	.547	.184	.560	2.981	.004

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

Dari hasil pada Tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.981$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.981 > 1,663$). Nilai signifikansi t untuk variabel konsep diri adalah 0.004 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,004 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap kemampuan berfikir kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

d. Pengaruh konsep diri terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.950	7.504		8.256	.000
	KONSEP DIRI	.284	.101	.287	2.796	.006

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Dari hasil pada Tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.796$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.796 > 1,663$). Nilai signifikansi t untuk variabel konsep diri adalah 0.006 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 , Y_1 dan variabel Y . Dalam hal ini adalah pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dan pengaruh

pendekatan saintifik, konsep diri terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 89, diperoleh F_{tabel} adalah 3.101 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_2 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df_1 ($n-k-1$) atau $89-3-1 = 86$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,101. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 22.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 ANOVA (b)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1152.040	2	576.020	9.601	.000 ^b
	Residual	5159.511	86	59.994		
	Total	6311.551	88			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS

b. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, PENDEKATAN SAINTIFIK

Dari Tabel 4.21 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 9.601. Hal ini menunjukkan F_{hitung}

(9.601) > F_{tabel} (3.101) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

- b. Pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 ANOVA(b)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1123.391	2	561.696	9.088	.000 ^b
	Residual	5315.552	86	61.809		
	Total	6438.944	88			

a. Dependent Variable: PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

b. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, PENDEKATAN SAINTIFIK

Dari Tabel 4.22 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 9.088 Hal ini menunjukkan F_{hitung} (9.088) > F_{tabel} (3.101) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada

probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh pendekatan saintifik, konsep diri terhadap pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN se Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.